

**PENGARUH ANTARA *SELF EFFICACY* TERHADAP
PERILAKU BELA DIRI KARATE PADA USIA DEWASA
DENGAN *SELF-DETERMINED MOTIVATION* SEBAGAI
*INTERVENING VARIABEL***

TESIS



Oleh :

SUSANA ADI ASTUTI
(16.E2.0015)

**PROGRAM STUDI MAGISTER PSIKOLOGI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2018**

**PENGARUH ANTARA *SELF EFFICACY* TERHADAP
PERILAKU BELA DIRI KARATE PADA USIA DEWASA
DENGAN *SELF- DETERMINED MOTIVATION* SEBAGAI
*INTERVENING VARIABEL***



16.E2.0015

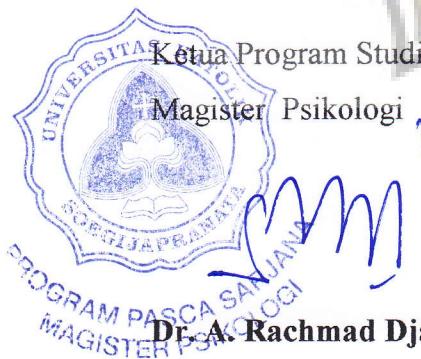
HALAMAN PENGESAHAN

Tesis dengan Judul :

PENGARUH ANTARA *SELF EFFICACY* TERHADAP PERILAKU BELA DIRI KARATE PADA USIA DEWASA DENGAN *SELF- DETERMINED MOTIVATION* SEBAGAI *INTERVENING VARIABEL*

Telah dipertahankan di depan Dewan Pengaji Tesis Program Studi Magister Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang pada tanggal

26 Oktober 2018



Ketua Program Studi
Magister Psikologi

Dr. A. Rachmad Djati W, M.S

Pembimbing Utama

Dr. Y. Bagus Wismanto, M.S

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa di dalam Tesis ini tidak terdapat karya yang pernah digunakan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan tidak juga terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja tertulis diacu dalam naskah Tesis ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Semarang, 26 Oktober 2018

Yang menyatakan,



Susana Adi Astuti

NIM : 16.E2.0015

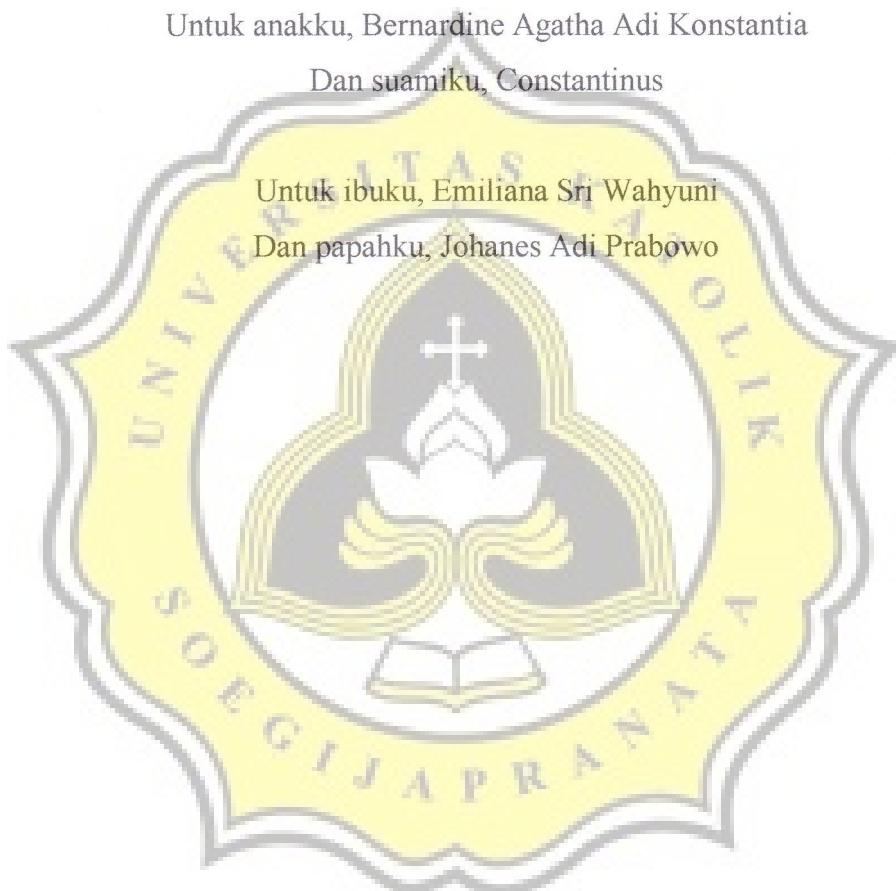
HALAMAN PERSEMBAHAN

Untuk anakku, Bernardine Agatha Adi Konstantia

Dan suamiku, Constantinus

Untuk ibuku, Emiliana Sri Wahyuni

Dan papahku, Johanes Adi Prabowo



**PENGARUH ANTARA *SELF-EFFICACY* TERHADAP
PERILAKU BELADIRI KARATE USIA DEWASA DENGAN
SELF-DETERMINED MOTIVATION SEBAGAI *INTERVENING
VARIABEL***

Oleh :

SUSANA ADI ASTUTI

16.E2.0015

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara *self-efficacy* terhadap perilaku beladiri karate sabuk hitam pada usia dewasa, dengan *self-determined motivation* sebagai *intervening* variabel. Penelitian ini menggunakan *self-efficacy* sebagai variabel independen, perilaku bela diri sebagai variabel dependen dan *self-determined motivation* sebagai variabel perantara. Adapun populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah pemegang sabuk hitam karate Shotokan usia dewasa yang berasal dari perguruan karate Shotokan Inkado, Lemkari, Inkanas dan Kandagaprana. Sampel diambil secara acak sebanyak 60 orang karateka sabuk hitam. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner dan skala. Analisis data menggunakan SEM-PLS (*Structural Equation Model-Partial Least Square*) dengan menggunakan software WarpPLS 3.0. SEM-PLS bekerja secara efisien dengan ukuran sampel yang kecil (35-50) dan model yang kompleks. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *self-efficacy* (SE) berpengaruh dan signifikan terhadap perilaku bela diri karate (PERI) usia dewasa, dilakukan dengan cara menghitung koefisien jalur SE terhadap PERI, yang memberikan hasil 0.46 ($p < 0.01$). *Self-efficacy* berpengaruh dan signifikan terhadap *self-determined motivation* dilakukan dengan cara menghitung koefisien jalur *self-efficacy* terhadap *self-determined motivation*, yang memberikan hasil 0.82 ($p < 0.01$). *Self-determined motivation* berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap perilaku bela diri karate usia dewasa dilakukan dengan cara menghitung koefisien jalur *self-determined motivation* terhadap perilaku beladiri, yang memberikan hasil 0.25 ($p = 0.14$). *Self-determined motivation* tidak memberikan efek mediasi terhadap pengaruh *self-efficacy* dengan perilaku beladiri karate usia dewasa.

Kata kunci : *self-efficacy*, *self-detrmined motivation*, perilaku beladiri karate sabuk hitam usia dewasa

**THE IMPACT OF SELF-EFFICACY ON ADULT KARATE SELF
DEFENSE BEHAVIOR WITH SELF-DETERMINED
MOTIVATION AS INTERVENING VARIABLE**

SUSANA ADI ASTUTI

16.E2.0015

ABSTRACT

This study aims to determine the impact of self-efficacy on black belt karate self-defense behavior in adulthood, with self-determined motivation as an intervening variable. This study uses self-efficacy as an independent variable, self-defense behavior as a dependent variable and self-determined motivation as an intervening variable. The population taken in this study is the holder of the black belt of Shotokan karate of adult age from the Shotokan karate college/dojo of Inkado, Lemkari, Inkanas and Kandagaprana. Samples were taken randomly as many as 60 black belt karateka from the four Shotokan karate colleges as mentioned above. Data collection methods using questionnaires and scales. Data analysis using SEM-PLS (Structural Equation Model-Partial Least Square) using WarpPLS 3.0 software. SEM-PLS works efficiently with a small sample size (35-50) and complex models. The results showed that self-efficacy had a significant and significant effect on adult karate self-defense behavior, done by calculating the path coefficient of self-efficacy against self-defense behavior, which yielded 0.46 ($p < 0.01$). Self-efficacy has a significant and significant effect on self-determined motivation by calculating the self-efficacy path coefficient on self-determined motivation which yields 0.82 ($p < 0.01$). Self-determined motivation influences but is not significant to adult-age karate self-defense behavior by calculating the self-determined motivation path coefficient to self-defense behavior, which gives a result of 0.25 ($p = 0.14$). Self-determined motivation does not provide a mediating effect on the effect of self-efficacy with adult-age karate self-defense behavior.

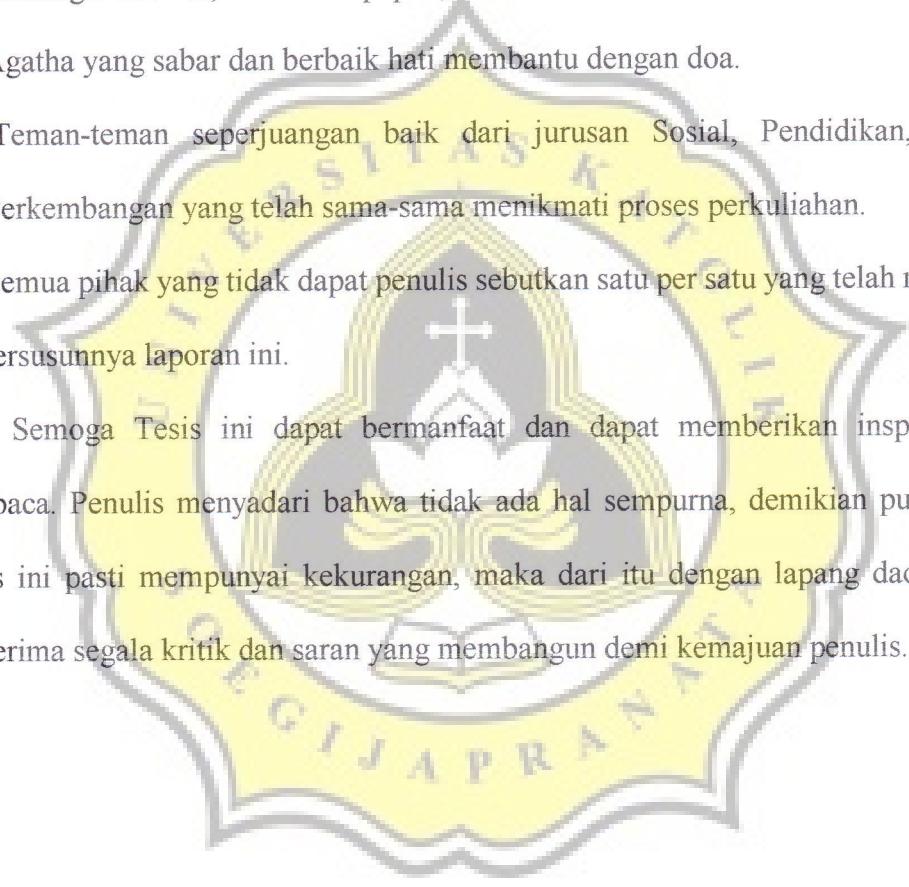
Keywords: self-efficacy, self-determined motivation, adult belt karate self-defense behavior

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Mahaesa, karena atas berkat dan rahmat-Nya maka penulisan Tesis ini dapat diselesaikan dengan baik.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada :

1. Dr. A. Rachmad Djati Winarno, MS selaku Ketua Program Magister Psikologi dan selaku Dosen Pengaji Proposal Tesis yang telah memberikan kesempatan dan dorongan untuk menyelesaikan Proposal Tesis ini.
2. Dr. Y. Bagus Wismanto, M.S selaku Pembimbing Utama yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk memberikan bimbingan dengan tekun dan sabar selama penulis menyelesaikan proposal ini.
3. Drs. DP. Budi Susetyo, M.Si selaku Pembimbing Pendamping yang telah meluangkan waktu dan tenaga serta memberikan dorongan semangat untuk menyelesaikan Proposal ini.
4. Drs. Pius Heru Priyanto , M.Si yang turut serta memberikan sumbangsih pemikiran guna melengkapi kekurangan dari penulis,
5. Drs. M. Suharsono, M.Si yang turut serta memberikan sumbangsih pemikiran guna melengkapi kekurangan dari penulis
6. Para Dosen di Program Magister Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata yang telah memberikan ilmu selama masa perkuliahan.

- 
7. Semua staf administrasi Program Magister Sains Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata yang telah membantu proses administrasi sehingga berjalan dengan lancar.
 8. Para sensei dan senpai di Perguruan Inkado, Inkanas, Lemkari dan Kandagaprana yang telah bersedia mengisi kuesioner untuk tesis ini.
 9. Keluarga tercinta, Ibu dan papah, suami dan anak tercinta Constantinus dan Agatha yang sabar dan berbaik hati membantu dengan doa.
 10. Teman-teman seperjuangan baik dari jurusan Sosial, Pendidikan, maupun Perkembangan yang telah sama-sama menikmati proses perkuliahan.
 11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu tersusunnya laporan ini.

Semoga Tesis ini dapat bermanfaat dan dapat memberikan inspirasi bagi pembaca. Penulis menyadari bahwa tidak ada hal sempurna, demikian pula dengan Tesis ini pasti mempunyai kekurangan, maka dari itu dengan lapang dada penulis menerima segala kritik dan saran yang membangun demi kemajuan penulis.

Semarang, 15 Oktober 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Permasalahan	1
B. Perumusan Masalah	13
C. Tujuan Penelitian	13
D. Manfaat Penelitian	13
1. Manfaat Teoritis	13
2. Manfaat Praktis	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	15

A. Perilaku Bela Diri.....	15
1. Pengertian Perilaku Bela diri	15
2. Aspek-aspek Perilaku Bela Diri	21
3. Faktor-faktor yang memengaruhi Bela Diri	23
B. <i>Self- Efficacy</i>	26
1. Pengertian <i>Self- Efficacy</i>	26
2. Aspek-aspek <i>Self- Efficacy</i>	29
C. <i>Self-Determined Motivation</i>	30
1. Pengertian <i>Self Determined Motivation</i>	30
2. Konsep Motivasi	32
3. Aspek-aspek <i>Self Determined Motivation</i>	36
D. Dinamika Psikologis <i>Self Efficacy</i>, <i>Self Determined Motivation</i> Dan Perilaku Bela Diri	37
E. Framework Penelitian	45
F. Hipotesis	46
BAB III METODE PENELITIAN	47
A. Metode Penelitian	47
B. Identifikasi Variabel Penelitian	47
C. Definisi Operasional Variabel penelitian.....	48
1. Perilaku Bela Diri	48
2. <i>Self- Efficacy</i>	49

3. <i>Self-Determined Motivation</i>	49
D. Subyek Penelitian	50
1. Populasi	50
2. Sampling	50
E. Metode Pengumpulan Data	51
1. Teknik Pengumpulan Data	51
2. Instrumen Penelitian	51
F. Metode Analisis data.....	54
1. Uji Validitas	54
2.Uji Reliabilitas	55
3. Model Struktural / <i>Inner Model</i>	57
4. Model Efek Mediasi/ <i>Intervening</i> Variabel	57
BAB IV	
PELAKSANAAN PENELITIAN	59
A. Orientasi Kancah Penelitian	59
1. Letak dari Dojo Karate Shotokan.....	59
2. Visi dan Misi dari Karate Shotokan	59
3. Data Deskriptif	60
B. Persiapan Pengumpulan Data.....	61
1. Perizinan Pengumpulan Data	61
2. Penyusunan Alat Ukur	61
a. Skala Perilaku Beladiri	62
b. Skala <i>Self-efficacy</i>	62

c. Skala <i>Self-determined motivation</i>	63
3. Pelaksanaan Pengumpulan Data	64
C. Uji Validitas dan Reliabilitas Skala	66
1. Uji Validitas dan Reliabilitas <i>Self-efficacy</i>	66
a. Validitas Konvergen <i>Cross Loading</i>	66
b. Validitas Diskriminan	68
c. Reliabilitas	68
2. Uji Validitas dan Reliabilitas <i>Self-determined Motivation</i>	69
a. Validitas Konvergen <i>Cross Loading</i>	69
b. Validitas Diskriminan	71
c. Reliabilitas	71
3. Uji Validitas dan Reliabilitas Perilaku Beladiri	71
a. Validitas Konvergen <i>Cross Loading</i>	71
b. Validitas Diskriminan	73
c. Reliabilitas	73
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	74
A. Uji Kolinearitas	74
B. Uji Pengaruh Antar Variabel <i>Self-efficacy</i> , <i>Self-determined motivation</i> dan Perilaku Beladiri.....	75

1. Uji Pengaruh <i>Self-efficacy</i> terhadap perilaku beladiri	76
2. Uji Pengaruh Variabel <i>Self-efficacy</i> terhadap Perilaku Beladiri dengan <i>Self-determined motivation</i> sebagai <i>Intervening</i> Variabel	78
3. Perhitungan Efek Mediasi	79
C. Pengujian Hipotesis	80
a. Pengujian Hipotesis-1	80
b. Pengujian Hipotesis-2	80
c. Pengujian Hipotesis-3	81
d. Pengujian Hipotesis-4	81
D. Pembahasan	83
1. Pengaruh <i>Self-efficacy</i> terhadap perilaku beladiri karate Pada usia dewasa	83
2. Pengaruh <i>Self-efficacy</i> terhadap <i>Self-determined motivation</i>	86
3. Pengaruh <i>Self-determined motivation</i> terhadap Perilaku Beladiri Karate Usia Dewasa	87
4. Integrasi antara <i>Self-efficacy</i> , <i>Self-determined motivation</i> Dengan perilaku Beladiri Usia Dewasa	88
E. Keterbatasan Penelitian	92
BAB VI PENUTUP	93

A. Simpulan Pengujian Hipotesis Penelitian	93
B. Saran	94
C. Agenda Penelitian di Masa yang akan Datang.....	94
DAFTAR PUSTAKA	95
LAMPIRAN-LAMPIRAN	102



DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1	Jumlah Populasi Karate Shotokan Sabuk Hitam Usia Dewasa Di Semarang	50
Tabel 2	<i>Blue Print Skala Perilaku Bela Diri</i>	51
Tabel 3	<i>Blue Print Skala Self-Efficacy</i> Terhadap Perilaku Bela Diri.....	52
Tabel 4	<i>Blue Print Skala Self Determined Motivation</i> Terhadap Perilaku Beladiri.....	53
Tabel 5	Sebaran Nomor Item pada Skala Perilaku Beladiri	63
Tabel 6	Sebaran Nomor Item pada Skala <i>Self-efficacy</i>	63
Tabel 7	Sebaran Nomor Item pada Skala <i>Self-determined motivation</i>	64

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1	Jumlah Peserta Karate Inkado Se-Jawa Tengah Menurut Kelompok Umur	2
Gambar 2	Hubungan Antara <i>Self-Determined Motivation</i> Dengan Aktivitas Fisik.....	38
Gambar 3	Hubungan Antara <i>Self-Efficacy</i> Dengan Aktivitas Fisik.....	39
Gambar 4	Integrasi Antara <i>Self-Determined Motivation</i> , <i>Self-Efficacy</i> dan Aktivitas Fisik.....	40
Gambar 5	Perbandingan Antara <i>Self-Efficacy</i> , <i>Self-Determined Motivation</i> dan <i>Self-Regulation</i>	42
Gambar 6a	Kerangka Penelitian <i>Direct Effect</i>	45
Gambar 6b	Kerangka Penelitian <i>Indirect Effect</i>	46
Gambar 7	Model Pengukuran/ <i>Outer Model</i> Perilaku Bela Diri	55
Gambar 8	Model Pengukuran / <i>Outer Model Self-Efficacy</i>	56
Gambar 9	Model Pengukuran / <i>Outer Model Self-Determined Motivation</i>	56
Gambar 10	<i>Outer Model Self-efficacy</i>	67
Gambar 11	<i>Outer Model Self-determined motivation</i>	70
Gambar 12	<i>Outer Model</i> Perilaku Beladiri	72
Gambar13	Uji Pengaruh <i>Self-efficacy</i> terhadap Perilaku Beladiri.....	77

Gambar 14 Uji Pengaruh *Self-efficacy* terhadap Perilaku Beladiri dengan *Self-determined motivation* sebagai *Intervening Variabel* 78



DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

LAMPIRAN SKALA

1. Perilaku Beladiri	104
2. <i>Self-efficacy</i>	107
3. <i>Self-determined Motivation</i>	10

LAMPIRAN TABULASI DATA

1. Data Perilaku Beladiri	113
2. Data <i>Self-efficacy</i>	119
3. Data <i>Self-determined motivation</i>	125

LAMPIRAN ANALISIS DATA

1. Lampiran Data Deskriptif	137
2. Lampiran Data Analisi SEM-PLS	139

LAMPIRAN UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

1. <i>Self-efficacy</i>	104
2. <i>Self-determined motivation</i>	106
3. Perilaku Beladiri	108

LAMPIRAN SURAT IZIN PENELITIAN	110
--------------------------------------	-----